

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PENJUAL MAKANAN
DIDAERAH KAWASAN WISATA TOR SI MAGO MAGO
SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD RIFAI
2003090084

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

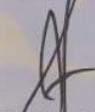
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **MUHAMMAD RIFAI**
NPM : 2003090084
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **Kondisi Sosial Ekonomi Penjual Makanan Didaerah Kawasan Wisata Tor Si Mago Mago Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

Medan, 23 Agustus 2024
Dosen Pembimbing


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

Disetujui oleh
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP
NIDN. 0128088902

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD RIFAI
NPM : 2003090084
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI II : Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos. (.....)
PENGUJI III : Drs. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Achdhani, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Muhammad Rifai**, NPM 2003090084, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 Oktober 2024



[Handwritten Signature]
Yang Menyatakan,
Muhammad Rifai

ABSTRAK

KONDISI SOSIAL EKONOMI PENJUAL MAKANAN DIDAEARAH KAWASAN WISATA TOR SIMAGO-MAGO SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN

MUHAMMAD RIFAI
2003090084

ABSTRAK

Kondisi sosial ekonomi masyarakat penjual makanan dikawasan wisata tor simago-mago sudah cukup baik dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi beberapa masyarakat, adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kondisi social ekonomi penjual makanan di Kawasan Wisata Tor Simago-mago Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,manfaat dari penelitian ini sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak berwenang baik itu pembuat kebijakan (pemerintah) maupun penjual makanandi kawasanWisata Tor Simago-Mago,metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi yang menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi,wawancara dan dokumentasi.,hasil penelitian masyrakat penjual makana di kawasan wisata Tor Simago-Mago sudah mempunyai kondisi ekonomi yang memadai.

Kata Kunci : Kondisi Sosial,Penjual Makanan,Kawasan Wisata

PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat nabi dimana safaat beliau yang sangat kita harapkan di hari kemudian nanti dan telah membawa kita dari jaman zahiliyah hingga zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini.

Skripsi ini berjudul "Kondisi Sosial Ekonomi Penjual Makanan DI Daerah Kawasan Wisata Tor Simago-Mago Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan" sebagai syarat wajib untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Penuli menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penuli skripsi ini.

Terima kasih juga yang sedalam-dalamnya serta setinggi-tingginya penghargaan penulis berikan kepada orang tua tersayang, bapak ongu sati siregar dan ibunda asmina dewi harahap, spd yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan secara material dan pengorbanan lainnya yang tidak mengenal lelah selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Studi S-1 Kesejahteraan Sosial hingga sampai penyusunan skripsi. serta tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto S.Sos, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. sekaligus sebagai dosen pembimbing saya yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisikan waktunya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, MSP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Sahran Sahputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah

membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.

10. Bapak Rahmad Batubara selaku Kepala Desa Mandurana telah memberikan izin dan informasi selama penelitian.
11. Masyarakat Desa Mandurana yang telah memberikan pendapatnya untuk memenuhi hasil penelitian
12. Teman seperjuangan Ridwan Rangkuti selama melakukan penelitian di Kawasan Wisata Tor Simago-Mago Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dan
- 13 Pihak-pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata saya ucapkan Terimakasih, dan hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan semoga selalu dalam lindungannya, Amin Yarobbal Allamin..

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, Agustus 2024
Penulis

Muhammad Rifa
2003090084

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	6
2.1 Pengertian Kondisi Sosial	6
2.2 Pengertian Ekonomi	7
2.3 Pengertian Penjual Makanan.....	13
2.4 Pengertian Daerah	16
2.5 Pengertian Kawasan Wisata	17
2.6 Tor Simago-mago.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2. Kerangka Konsep	27
3.1.3. Definisi Konsep	27
3.1.4. Kategorisasi Penelitian	28
3.1.5. Informan	29
3.1.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.1.7. Teknik Analisis Data	30
3.1.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
3.2 Sistematika Penulisan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Perubahan Sosial Yang Dialami Masyarakat	36
4.3 Dampak Sosial Bagi Masyarakat.....	39
4.2 Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor lain, karena pariwisata bisa dikatakan sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik akibat adanya interaksi dengan wisatawan, supplier bisnis, pemerintah tujuan wisata serta masyarakat daerah tujuan wisata. Bahkan pariwisata mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupannya baik secara ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Hal tersebutlah yang mengakibatkan dampak akan sebuah pariwisata menjadi studi yang paling sering mendapatkan perhatian masyarakat.

Karena sifat pariwisata yang dinamis dan melibatkan banyak pemangku kepentingan. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah, maka pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata menjadi hal yang sangat penting. Sektor pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat terutama aspek ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.

Dalam aspek ekonomi sektor pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, sektor pariwisata juga berkontribusi peningkatan devisa dari kunjungan wisata manca Negara dan wisatawan lokal beserta komponen- komponennya.

Dalam kegiatannya, industri pariwisata melibatkan beberapa sektor seperti!sektor ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan, dan lingkungan yang secara bersama-sama menghasilkan produk pelayanan jasa kepariwisataan yangdibutuhkan oleh para wisatawan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pariwisatamerupakan fenomena sosial, ekonomi, budaya, psikologi, dan geograpi (karyono 1997+7-3).

Pariwisata bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata tetapi tanggung jawab masyarakat dan seluruh stakeholders. Sangat banyak usaha-usaha yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta, sektor pariwisata merupakan sektor penting dalam upaya penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang cukup potensial. Pariwisata telah menjadi industri yang mampu mendatangkan devisa negara dan penerimaan asli daerah yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi.

Berkembangnya sektor wisata di sipirok kabupaten tapanuli selatan menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat sekitar, terutama harapan dari segi pertumbuhan ekonomi penjual makanan ringan masyarakat sekitar. Dan juga segi sosial masyarakat yang lebih baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat lokal sekitar. Pembangunan wisata tor simago mago kabupaten tapanuli selatan menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat sekitar.

Kemudian juga segi kondisi sosial masyarakat yang lebih baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat lokal sekitar. Sehubungan dengan hal ini maka pembangunan wisata Tor simago mago merupakan suatu bentuk pengembangan wilayah yang lebih cenderung penggalian potensi wilayah tersebut

dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada sebagai atribut produk wisata.

Kehadiran sebuah tempat wisata sepatutnya memperhatikan, melibatkan, dan memberikan peran yang proposional kepada masyarakat sekitar. Suatu kawasan wisata yang baik dan berhasil bila secara optimal didasarkan kepada empat aspek yaitu mempertahankan kelestarian lingkungannya, meningkatkan kondisi sosial masyarakat dikawasan tersebut, menjamin kepuasan pengunjung dan meningkatkan keterpaduan serta pembangunan masyarakat di sekitar kawasan dan zona pengembangan (Choiriyah, 2017).

Usaha pemerintah untuk mewujudkan sasaran tersebut sudah diprioritaskan pada bidang ekonomi. Pemerintah mampu menjadi fasilitas dan pendukung dari kegiatan masyarakat, terutama dibidang sosial ekonomi. Pembangunan merupakan proses terjadinya perubahan sosial suatu masyarakat untuk mencapai kondisi kehidupan yang lebih baik, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok sosial atau institusi yang ada di dalamnya (Syariah, 2021).

Kondisi sosial masyarakat penjual makanan ringan di sekitar wisata tor simago mago merupakan salah satu hal yang harus di perhatikan lebih, hal itu yang penting dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat. Pemahaman tersebut mencakup gambaran yang komprehensif mengenai masyarakat sehingga dapat menjadi landasan dalam meningkatkan kondisi sosial masyarakat di sekitar wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sosial masyarakat yang tinggal di wilayah industri wisata khususnya di tor simago mago sipirok kabupaten tapanuli selatan.

Dengan adanya wisata Tor Simago Mago dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di kawasan tor wisata tersebut. Pembangunan kepariwisataan dapat dijadikan sarana untuk menciptakan kesadaran akan identitas nasional dan kebersamaan dalam keragaman.

Pembangunan kepariwisataan dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berorientasi pada perkembangan wilayah, bertumpu kepada masyarakat, dan bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakup sebagai aspek, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerja sama antar negara, pemberdayaan usaha kecil, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya. Dimana diharapkan pengembangan wisata dapat berdampak baik pada kondisi kehidupan masyarakat terutama masyarakat sekitar wisata dan mampu mendorong pengembangan berbagai sektor lain baik ekonomi, serta sosial terhadap masyarakat

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik dengan judul "Kondisi Sosial Ekonomi Penjual Makanan Di Kawasan Wisata Tor Simago Mago Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “**Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Penjual Makanan Di Kawasan Wisata Tor Simago Mago SapiroK Kabupaten Tapanuli Selatan?**”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kondisi sosial ekonomi penjual makanan di kawasan Wisata Tor Simago Mago SapiroK Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam perkembangan-perkembangan ilmu pengetahuan sosial dimasa mendatang terutama dalam ilmu sosial dan politik.

2. Secara praktis

Sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak berwenang baik itu pembuatan kebijakan (pemerintah) maupun penjual makanan di Kawasan Wisata Tor Simago Mago.

BAB 11

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Kondisi Sosial

Kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita”. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial juga mempengaruhi pencapaian pendidikan anak. Kondisi sosial masyarakat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan

Menurut Dalyono (2005: 133), “Kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita”. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial juga mempengaruhi pencapaian pendidikan anak. Kondisi sosial masyarakat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan (Ihsan, 2003: 10).

Kondisi sosial merupakan semua orang atau manusia dan lingkungan sekitarnya yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Kondisi sosial masyarakat mempunyai lima indikator yaitu: umur dan kelamin, pekerjaan, prestise (kemampuan), keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok tertentu.

Kondisi sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial dimana proses sosial ini terjadi karena adanya interaksi social hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum yaitu interaksi atau hubungan antara manusia satu dengan manusia lain dalam suatu kelompok atau lingkungan dan saling terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antara satu sama lain

Contoh kondisi sosial mencakup kemiskinan, kualitas perumahan, tunawisma, pencapaian dan kualitas pendidikan, pengangguran, tingkat upah, kurangnya kendali atas

organisasi kerja, segregasi tempat tinggal berdasarkan ras, dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya

Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial adalah suatu perubahan yang membedakan antara jarak dan waktu yang terjadi pada kehidupan bermasyarakat. dan dapat disimpulkan bahwa kehidupan bermasyarakat saling mempengaruhi atau saling membutuhkan satu sama lain.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Sosial:

Dalam hidup bermasyarakat sebagai makhluk individu diwajibkan untuk bersosial antar masyarakat baik di kota maupun di desa. Manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan manusia lain. Hal ini disebabkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat memenuhinya sendiri. Ia akan bergabung dengan manusia lain untuk membentuk kelompok-kelompok dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tujuan hidup.

2.2 Pengertian Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari secara teoritis dan konsep dasar perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan alokasi atas sumber daya yang langka dalam upaya memenuhi dan meningkatkan kualitas hidupnya. berikut pengertian ekonomi menurut para ahli :

1. Aristoteles

Ilmu ekonomi merupakan suatu cabang yang dapat digunakan melalui dua jalan yaitu adanya kemungkinan untuk dipakai dan kemungkinan untuk ditukarkan dengan barang (nilai pemakaian dan nilai pertukaran)

2. Adam Smith

Ilmu ekonomi merupakan ilmu sistematis yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Abraham Maslow

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang berguna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan hidup manusia. Permasalahan disini tentunya berupa masalah tentang perekonomian sesuai prinsip dan teori yang efektif serta efisien.

4. Richard G. Lipsey

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas.

5. J. B. Say

Ilmu ekonomi adalah sebuah kajian ilmu yang di dalamnya terdapat berupa peraturan yang bisa saja mengatur kekayaan seseorang.

6. Robert B. Ekelund Jr. dan Robert D. Tollison

Mereka mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas demi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut: Sumber daya manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan.”¹⁾ Pada dasarnya, Sumber Daya Manusia berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai perencana dan pelaksana sebagai penggerak untuk mencapai

2. Sumber Daya Alam (SDA)

Selain SDM, hal yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah SDA. Permintaan sumber daya alam dalam bentuk ekspor sangat berdampak pada kondisi keuangan negara.

Terkait dengan itu, perlu dipahami bahwa jumlah kekayaan SDA harus berjalan beriringan dengan peningkatan SDM sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terlaksana. Contoh pertumbuhan ekonomi dalam hal ini adalah keseimbangan kekuatan ekspor dan kualitas produknya. Apabila perusahaan secara bertahap terus melakukan perbaikan, inovasi serta ekspansi bisnis, maka kondisi SDA dan SDM akan bergerak seimbang

3. Kemajuan IPTEK

Sebagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, perkembangan teknologi dan pendidikan perlu digencarkan sehingga produksi barang atau jasa menjadi lebih efisien.

Mengacu pada perubahan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat global yang kini menjadi serba digital, sebaiknya pemanfaatan teknologi menjadi fokus utama perusahaan

4. Tingkat Inflasi dan Suku Bunga

Selanjutnya, aspek yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi adalah tingkat inflasi. Apabila terjadi kenaikan harga bahan baku, maka hampir secara otomatis akan terjadi peningkatan jumlah kebutuhan operasional perusahaan.

Keadaan ini tentu saja akan berdampak pada gaji karyawan dan yang paling penting menimbulkan hambatan bagi perusahaan.

Selain itu, aspek lain yang menentukan pertumbuhan ekonomi adalah tingkat suku bunga bank. Tidak dapat dipungkiri bahwa apabila terjadi kenaikan pendapatan per kapita masyarakat suatu negara, maka aspek berikut juga akan meningkat.

Meningkatnya suku bunga bank juga memberikan hasil yang buruk bagi perusahaan, khususnya pada aspek peminjaman modal dan investasi.

5. Tenaga Manajerial dan Organisasi Produksi

Poin lain yang penting bagi pertumbuhan ekonomi adalah metode implementasi organisasi produksi yang erat kaitannya dengan tenaga manajerial.

Dalam hal ini, penggunaan aspek produksi perlu ditinjau sehingga prospek pertumbuhan ekonomi di masa mendatang dapat direalisasikan.

6. Aspek Sosial Budaya

Berjalan secara beriringan, pertumbuhan ekonomi dan bidang sosial budaya saling memengaruhi dalam perkembangannya.

Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi didasarkan dengan aktivitas masyarakat yang meliputi sudut pandang, tingkah laku, bahkan motivasi kerjanya.

Kegiatan bidang ekonomi mengacu pada beberapa prinsip umum, yakni Prinsip Produksi Kegiatan produksi akan menghasilkan sebuah produk dan selanjutnya produk tersebut menjadi objek pemenuhan terhadap kebutuhan hidup manusia. Melakukan produksi adalah bagian dari prinsip ekonomi secara umum. Adanya produksi, selain untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, juga untuk mendapatkan keuntungan yang besar, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi pengangguran dan lainnya. Prinsip Distribusi Proses untuk menyalurkan produk kepada pasar agar bisa memenuhi kebutuhan hidup manusia ini adalah maksud

dari distribusi. Adanya distribusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil dari produksi bisa sampai ke konsumen dengan baik. Prinsip Konsumsi Prinsip ekonomi lainnya adalah konsumsi. Konsumsi adalah upaya untuk menggunakan produk berupa barang atau jasa. Inilah tujuan akhir dari ekonomi tersebut

A. Prinsip Distribusi

Proses untuk menyalurkan produk kepada pasar agar bisa memenuhi kebutuhan hidup manusia ini adalah maksud dari distribusi. Adanya distribusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil dari produksi bisa sampai ke konsumen dengan baik.

B. Prinsip Konsumsi

Prinsip ekonomi lainnya adalah konsumsi. Konsumsi adalah upaya untuk menggunakan produk berupa barang atau jasa. Inilah tujuan akhir dari ekonomi tersebut

D. Rasionalitas

Prinsip kedua adalah bersikap rasional, yaitu dengan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan logis. Dengan kata lain, keputusan untuk melaksanakan aktivitas ekonomi didasarkan pada cara berpikir yang bijak dan sesuai nalar agar bisa memberikan keuntungan bagi pelakunya. Sebagai contoh, gaji bulanan disisihkan untuk ditabung dengan cepat agar bisa menjamin keamanan finansial di saat kondisi ekonomi tidak menentu.

E. Peran Pasar

Dalam perekonomian, peran pasar bagi penjual dan pembeli sangatlah penting. Pasar merupakan tempat berbagai aktivitas jual beli berlangsung. Adapun pasar di sini tidak terbatas secara geografis. Pasar mengacu pada berbagai aktivitas penawaran dan permintaan untuk modal, surat berharga, serta tenaga kerja. Salah satu contohnya adalah pasar modal

F. Trade Off

Trade off berarti pertukaran yang merujuk pada transaksi untuk memastikan keberlangsungan hidup individu, perusahaan, atau negara. Seluruh lapisan masyarakat melakukan trade off untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagai contoh, daerah A mengirimkan produksi cabai ke daerah B yang sedang kekurangan komoditas tersebut, sedangkan daerah B mendistribusikan beras untuk mencukupi kebutuhan pangan di daerah A dan sekitarnya

G. Keuntungan Perdagangan

Prinsip ekonomi berikutnya adalah keuntungan dari aktivitas perdagangan yang bisa dirasakan oleh semua pihak. Jual beli atau perdagangan merupakan penggerak utama perekonomian suatu negara. Perdagangan yang optimal dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membuka lapangan kerja baru.
2. Meningkatkan ekspor.

3. Memeratakan pendapatan.
4. Memperkuat daya saing produk dalam negeri.
5. Menambah devisa negara

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan atau berproses dibidang ekonomi harus mempunyai beberapa pengetahuan social dibidang ekonomi agar kita bisa memahami keadaan ekonomi yang dijalankan dan sebagai pendukung untuk pertumbuhan ekonomi..

2.3 Pengertian Penjual Makanan

Penjual makanan berarti setiap restoran, Vendor, bisnis, nirlaba, organisasi, entitas, kelompok, atau individu yang menyediakan Makanan Siap Saji di tingkat eceran, termasuk Tempat Usaha Layanan Makanan atau Vendor yang berbasis kendaraan bermotor atau unit bergerak. Usaha yang bergerak di bidang makanan disebut sebagai usaha kuliner

Contoh Usaha Kuliner di Bidang Makanan

Ada banyak sekali contoh usaha kuliner yang fokus di bidang makanan yang bisa dijalankan oleh beberapa masyarakat baik di tempat kawasan wisata maupun di tempat-tempat umum yaitu sebagai berikut :

- **Gorengan**

Salah satu ide bisnis kuliner yang bisa masyarakat coba adalah gorengan. Seperti yang kita tahu, gorengan menjadi makanan yang diminati oleh konsumen

Indonesia. Bahkan, tidak jarang masyarakat tanah air sarapan menggunakan menu ini. Begitu pula dengan menu berbuka, banyak orang yang mengawalinya dengan menyantap gorengan.

Macam-macam jenis gorengan yang bisa masyarakat jual, misalnya bakwan, pisang goreng, atau tempe mendoan. Ketiga menu tersebut memang yang jadi favorit sebagian besar masyarakat. Kunci suksesnya terletak pada pemilihan bahan baku yang berkualitas dan inovasi rasa. Jadi, seiring berjalannya waktu, kamu bisa menambahkan variasi bumbu atau saus yang unik.

- Donat

Ide pertama ada donat, makanan sederhana yang disukai oleh banyak orang. Donat jelas bisa jadi ide bisnis makanan yang sangat menguntungkan. Cara pembuatannya mudah dan bahan baku seperti tepung, telur, gula halus

Selain itu, donat juga bisa dikemas sebagai makanan yang menarik. Kamu hanya perlu menambahkan beragam jenis topping dengan warna-warna yang cantik. Modalnya pun tidak begitu besar, kamu bisa membuat donat dengan modal di bawah Rp500 ribuan.

- Martabak Varian Topping

ini menjadi andalan ketika berkunjung ke rumah calon mertua. Anda Martabak menjadi salah satu jajanan paling populer di Indonesia. Bahkan makanan dapat menjual martabak dengan berbagai topping seperti cokelat, keju, kacang, dan selai

buah. Agar lebih menarik, buatlah inovasi pada ukuran seperti membuat martabak mini.

- Kopi kekinian

Kopi merupakan salah satu jenis minuman yang tidak lekang oleh waktu. Bahkan, industri di bidang ini sempat melonjak drastis setelah munculnya film *Filosofi Kopi* yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko pada 2015 lalu. Sebab, selain meluncurkan film, ada juga kafe berjudul serupa yang mulai eksis mulai dari Jakarta, Jogja, hingga saat ini ada di Solo.

Kalau ingin mengikuti tren berjualan kopi, kamu bisa memilih berjualan espresso klasik hingga varian kopi kekinian yang biasanya dicampur dengan susu, creamer, dan gula. Meski pilihanmu jatuh pada kopi-kopi kekinian, tetap jangan pernah melupakan Kualitas biji kopi dan teknik penyeduhan karena dua hal tersebut sangat berhubungan dengan hasil kopi.

- Basreng

Bakso goreng atau yang biasa dikenal sebagai basreng juga bisa jadi ide jualan makanan modal kecil tapi menguntungkan. Camilan kriuk dengan rasa yang beragam satu ini sangat populer di masyarakat, menjadikan bisnis basreng mulai dilirik pebisnis kuliner. Mulai dari rasa original hingga pedas berlevel, banyak orang menyukai basreng. Apalagi jika kamu memberikan beragam pilihan varian rasa yang unik.

Kamu bisa menyediakan modal kurang lebih Rp500 ribu untuk memulai bisnis ini. Pelajari cara membuat basreng yang enak dan renyah

Dalam pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat bisa saja membuka usaha dagang kecil dengan modal cukup rendah dan keuntungan yang cukup lumayan, seperti menjual gorengan, risol, martabak, dan kopi kekinian untuk lokasi berjualan dapat saja di tempat-tempat umum seperti pinggir jalanan besar yang sering dibuat masyarakat tempat untuk beristirahat, dan tempat umum lainnya seperti dekat sekolah dan disekitaran kampus-kampus dan diberbagai tempat wisata

2.4 Pengertian Daerah

Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia Sesuai dengan Pasal 1 poin 12 yang dimaksud dengan "Daerah Otonom yang selanjutnya disebut Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia". Daerah otonom ini merupakan sebutan untuk kawasan yang memiliki perbedaan sehingga perlunya aturan daerah yang berbeda dengan daerah lain pada umumnya. Biasanya karena suku dan keadaan geografinya yang berbeda atau jenis penduduknya yang berbeda sehingga diperlukan hukum-hukum daerah yang khusus dimana hanya cocok diterapkan untuk daerah tersebut.

2.5 Pengertian Kawasan Wisata

Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi

Sedangkan pengertian kawasan pariwisata secara umum adalah suatu kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata dan jasa wisata. Tempat wisata atau objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang sengaja dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata atau jasa wisata. Jika dikaitkan dengan pariwisata air, pengertian tersebut berarti suatu kawasan yang disediakan untuk kegiatan pariwisata dengan daya tarik kawasan perairan

A..Undang-Undang Tentang Kepariwisataan

Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan tidak sesuai lagi dengan tuntutan dan perkembangan kepariwisataan sehingga perlu diganti, dengan membentuk Undang-Undang tentang Kepariwisataan yang baru. Dasar hukum undang-undang

ini adalah : Pasal 20 dan Pasal 21 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Undang-undang ini diatur tentang : hak dan kewajiban masyarakat, wisatawan, pelaku usaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah, pembangunan kepariwisataan yang komprehensif dan berkelanjutan, koordinasi lintas sektor, pengaturan kawasan strategis, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di dalam dan di sekitar destinasi pariwisata, badan promosi pariwisata, asosiasi kepariwisataan, standardisasi usaha, dan kompetensi pekerja pariwisata, serta pemberdayaan pekerja pariwisata melalui pelatihan sumber daya manusia.

.B. Contoh Kawasan Wisata Alam

Objek dan daya tarik wisata menurut Direktorat Jenderal Pemerintah di bagi menjadi 3 macam, yaitu : Page 2 1. Objek Wisata Alam Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. adapun contoh atau tempat wisata alam yaitu sebagai berikut:

- 1, Danau Toba
2. Pulau Samosir
3. Air Terjun Sipiso-Piso
4. Aek Sijorni
5. Tor Simago-Mago

C. Faktor Pendukung Kawasan Wisata

- A. Faktor Keindahan. Faktor keindahan memiliki dua indikator yaitu keindahan hutan dan keindahan sungai. ...
- B. Faktor Sumber atau Objek.
- C. Faktor Aksesibilitas Transportasi. faktor aksesibilitas memiliki 2 (Dua) indikator yaitu transportasi dan jalan. ...
- D. Faktor Sarana dan Prasarana.
- E. Faktor Keindahan. ...
- F. Faktor Sumber Objek Wisata.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membuka kawasan wisata membutuhkan atau memahami beberapa faktor pendukung agar kawasan wisata mempunyai daya Tarik yang sangat tinggi untuk menarik perhatian para pengunjung. dan dalam mengembangkan suatu tempat wisata masyarakat perlu memahami berbagai hal yaitu sebagai berikut:

Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan pariwisata?

- A. Pendahuluan
- B. Memahami Potensi Destinasi Pariwisata
- C. Menentukan Target Pasar untuk Pariwisata
- D. Membuat Rencana Strategis untuk Pengembangan Pariwisata
- E. Meningkatkan Kualitas Layanan Pariwisata

- F. Memperkuat Branding Destinasi Pariwisata
- G. Melestarikan Lingkungan Destinasi Pariwisata
- H. Mengembangkan Produk Pariwisata yang Beragam

2.6 Tor Simago-mago

Tor Simago-mago merupakan destinasi wisata yang ada di Tapanuli Selatan tepatnya di Sipirok. Apabila anda bepergian ke daerah Tapanuli Selatan Tor Simago-mago bisa menjadi tempat yang harus anda kunjungi karena memiliki pemandangan yang sangat indah. Tor Simago-mago menampilkan pemandangan yang indah Karena berada di ketinggian 1.376 diatas permukaan laut, membuat bukit ini memiliki landscape pemandangan yang indah dan membuat setiap mata tidak berhenti memandangnya

Banyak wisatawan yang datang ke Tor Simago-mago guna melihat pemandangan pegunungan dari atas ketinggian, bahkan dari atas Tor Simago-mago kita dapat melihat rumah serta jalan dari atas dan menyajikan pemandangan yang sangat indah.

Dengan dibuka nya Tor Simago-mago sebagai objek wisata, hal ini membuat banyak pengunjung yang mendatangi Sipirok, serta berdampak baik bagi masyarakat karena menunjang perekonomian bagi penduduk sekitar Tor Simago-mago. untuk itu apabila kalian sedang berlibur ke daerah Sipirok, dan bingung mau kemana kalian bisa ke Tor Simago-mago dan menikmati pemandangan yang bagus seperti beberapa gambar yang sudah dibagikan

Tor Simago-mago juga cocok buat semua kalangan, apalagi anak muda yang suka foto untuk di upload di sosial media baik itu instagram ataupun

facebook, tempat ini juga memiliki banyak spot foto yang instagramable, serta banyaknya angin yang membuat tempat ini sejuk, lalu Tor Simago-mago juga bisa dijadikan destinasi wisata keluarga karena memiliki tanah yang luas dan kita juga dapat membawa tikar serta lauk masing-masing apabila ingin melaksanakan liburan atau piknik bersama keluarga atau orang yang terkasih.

2.7 letak Kawasan Wisata Tor Simago-Mago

Kawasan wisata Tor Simago-Mago terletak di Desa Mandurana, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan Tor. Obyek wisata Tor Simago-mago berada di daerah Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan tempat wisata yang nyaris tenggelam, namun kini sudah mulai dibenahi oleh pemerintah setempat. Tor Simago Mago berasal dari bahasa batak yaitu Tor dan Simago Mago. Dalam bahasa batak 'Tor' memiliki arti 'Bukit', sedangkan 'Simago Mago' memiliki arti 'Si Hilang-Hilang'. Nama bukit ini tidak terlepas dari cerita yang dipercayai oleh penduduk setempat. Konon ada sepasang muda-mudi yang sedang memadu kasih di bukit ini yang tiba-tiba hilang dan tidak pernah kelihatan lagi. Tempat wisata ini sudah dikenal sejak puluhan tahun lalu, dan sekarang sudah mulai dibenahi oleh pemda dengan perbaikan jalan masuk, pengadaan LPJU serta dilengkapinya dengan air bersih dan MCK. Pembuatan gajebo dan juga gapura masuknya.

Obyek wisata ini menjadi tempat yang cocok untuk menikmati suasana udara yang sejuk sambil memandang hamparan rumput yang hijau menyegarkan mata bersama keluarga. Tersedia wahana yang bisa menghibur anak-anak di tempat ini

A. Cara Menuju Bukit Tor Simago Mago

Dari kota Padang Sidempuan, untuk menuju ke Bukit Simago Mago bukan hal yang sulit. Jarak yang Anda tempuh tidaklah terlalu jauh yaitu hanya 32 kilometer dari tengah kota Padang Sidempuan. Kemudian dari persimpangan Anda perlu menempuh jarak lagi sejauh kurang lebih 900 meter untuk mencapai puncak bukit. Jangan lupa siapkan alas kaki yang nyaman untuk menuju bukit simago mago. Tapi pendakian ke atas akan terobati dengan panorama di atas puncak sangat indah.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata Tor Simago-Mago berada di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, dan memiliki tempat yang sangat strategis untuk berwisata karena memiliki panorama alam yang sangat indah.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi dapat dilihat dari beberapa faktor. Soekanto memiliki ukuran tersendiri dalam mengelompokkan masyarakat dalam suatu lapisan sosial, ukuran tersebut meliputi ukuran kekayaan, kehormatan, kekuasaan, dan ilmu pengetahuan. Adapun faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat yaitu:

1. Pekerjaan

Pekerjaan mampu menentukan kondisi sosial ekonomi seseorang karena dengan bekerja kita mampu memenuhi segala kebutuhan hidup. Manusia adalah makhluk yang berkembang dan juga makhluk yang aktif. Manusia sering disebut makhluk yang suka bekerja. Tujuan manusia bekerja yaitu untuk memenuhi

kebutuhan pokoknya seperti pakaian, makanan, pendidikan, kebutuhan sekunder dan sebagainya.

Dari segi individu bekerja bukan hanya bertujuan untuk berhubungan guna mendapatkan pendapatan untuk keluarga saja akan tetapi orang yang bekerja berfungsi untuk mendapatkan status, diterima menjadi bagian dari suatu unit status sosial ekonomi dan untuk memainkan suatu peran dalam statusnya.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang diharapkan mampu untuk membuka suatu pemikiran untuk menerima hal-hal baru seperti materi, teknologi, maupun ide-ide baru serta berpikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya. Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan diharapkan mampu lebih baik lagi dalam kepribadian, kemampuan dan ketrampilannya agar bisa berbaur dan beradaptasi ditengah-tengah lingkungan masyarakat, sehingga mempermudah seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Kondisi Rumah

Rumah merupakan tempat yang selalu dijadikan untuk kembali ketika terjadi kondisi ataupun situasi kita diluar sedang tidak baik-baik saja. Rumah merupakan tempat ternyaman bagi kita untuk pulang. Rumah memiliki fungsi sebagai tempat untuk berlindung, melepas lelah dan beristirahat, memberikan ketenangan, dan ketentraman hidup sebagai tempat yang mampu mendorong pemenuhan kebutuhan diri. Rumah merupakan salah satu fasilitas atau kebutuhan hidup yang wajib dimiliki setiap masyarakat, karena rumah merupakan kebutuhan

primer. Perubahan pola hidup dan tingkah laku dapat dilihat dari keberadaan kepemilikan rumah karena terdapat nilai-nilai moral dan sosial dari kepemilikan rumah.

4. Kesehatan

Kondisi fisik yang sehat sangat dibutuhkan dalam melaksanakan aktivitas. Kesehatan merupakan faktor penting karena apabila seseorang memiliki kondisi kesehatan yang baik ia dianggap mampu bekerja dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain (Syariah,2021).

2. Wisata

Menurut Nawangsih (2018) Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terbagi menjadi dua suku kata yaitu, pari dan wisata. Pari merupakan banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata adalah suatu perjalanan atau bepergian. Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Objek wisata secara umum adalah tempat yang menjadi tujuan akhir dari satu atau lebih perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan. Objek wisata adalah sebuah tempat yang menyediakan berbagai pengalaman yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Objek wisata akan lebih menarik apabila memiliki karakteristik tertentu yang memberikan ciri berbeda dengan objek wisata lain .

Sedangkan menurut Nasrah (2020) UU No. 10 tahun 2009 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja, dan mengurangi kemiskinan.

Melakukan perjalanan wisata sudah banyak sekali dilakukan oleh masyarakat modern saat ini, karena mereka tertarik dengan hasil kemajuan

pembangunan suatu negara, hasil kebudayaannya, kekayaan alam atau tata cara kehidupan sosialnya yang berbeda seperti yang dimiliki oleh bangsa lain. Dengan melakukan perjalanan wisata itu, orang-orang lebih mudah mengetahui mengapa suatu bangsa berbeda dengan bangsa yang lainnya, hasil kebudayaannya, kekayaan alamnya atau teknologi yang dimilikinya. Dengan meningkatnya peradaban manusia dorongan untuk melakukan perjalanan semakin kuat sehingga kebutuhan yang harus dipenuhi semakin kompleks.

Pada saat ini, melakukan perjalanan wisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama bagi penduduk dari negara-negara yang telah maju. Industri pariwisata saat ini merupakan industri terbesar di dunia dan salah satu sektor yang tingkat pertumbuhannya paling pesat. Sektor pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang memberikan devisa bagi negara.

dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian wisata sebagai 'kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara

BAB III

METODE PENELITIAN

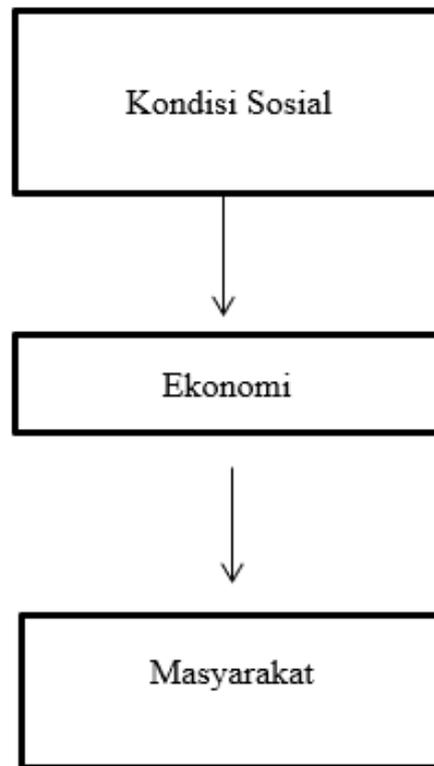
3.1 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial di lapangan dan menjabarkan temuan di lapangan

Menurut moleong (2012:11) pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.

2.Kerangka Konsep



3.Definisi Konsep

Dalam hal ini didefinisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang akan menghamburkan tujuan penelitian.

- a) Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau situasi yang mempengaruhi suatu objek atau sistem Ekonomi. Kondisi dapat bersifat fisik, seperti suhu atau kelembaban, atau bersifat non-fisik seperti kondisi psikologis manusia. Dalam ilmu fisika, kondisi sering dihubungkan dengan besaran seperti tekanan atau kecepatan.
- b) Penjual Makanan ialah Bisnis yang tidak hanya menyediakan produk makanan, tetapi juga menyediakan tempat di mana orang dapat

mengonsumsinya. Bisnis rumah makan ini memiliki tingkatan. Usahanya berbentuk sebuah restoran mewah atau kafe di pusat perbelanjaan terkemuka untuk bisnis skala menengah dan besar, sementara bisnis skala kecil tentunya mengikuti modal usahanya, seperti bisnis rumah makan kelas menengah. Rumah makan kelas menengah juga menawarkan tempat makan dengan fasilitas yang memadai, meskipun tidak semewah restoran kelas atas.

- c) Kawasan wisata adalah suatu wilayah dengan luas tertentu yang sengaja dibangun untuk tujuan pariwisata atau wisata. Dalam konteks pariwisata air, ini berarti suatu wilayah yang disediakan untuk kegiatan pariwisata karena daya tarik kawasan perairan.

4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

NO	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Kondisi Sosial	1. Posisi Seseorang 2. Kelompok Masyarakat
2	Kondisi Ekonomi	1. Penjual Makanan 2. Masyarakat 3. Peningkatan ekonomi

Sumber :Hasil Olahan Data,2024

5. Informan

Pada penelitian ini, istilah yang digunakan adalah informan. Sebagai salah satu instrumen penelitian, wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak yang memiliki kapasitas dan pemahaman mengenai persoalan penelitian ini.

Dalam penelitian ini informan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Muhammad Kholid selaku penjual Makanan
- b) Yani selaku penjual mie di kawasan wisata di daerah wisata tor simago mago
- c) Ida selaku orang petugas kebersihan di kawasan sekitar wisata
- d) Lukman selaku penjualan minuman di sekitaran tempat wisata
- e) Suhardi selaku petugas keamanan
- f) Tika selaku penjual rokok
- g) Andre selaku petugas parkir

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam yaitu melakukan wawancara dengan informan yang bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang berbagai aspek terkait dengan permasalahan penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu bersumber dari buku-buku atau data terkait dengan topik penelitian. Beserta penelusuran data online dengan pencarian data melalui internet.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu arsip-arsip, laporan tertulis atau daftar inventaris yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif tidak ada panduan buku untuk melakukan analisis data, namun secara umum dalam analisis data selalu ada komponen-komponen yang wajib harus ada seperti pengambilan data, kategori data, dan kesimpulan.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Kemudian data disusun dengan tema yang telah ditentukan, setelah data direduksi proses selanjutnya adalah pemberian kode.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan, Dimana penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti yang dipilih penulis sebagai objek dilaksankannya penelitian yaitu di desa sipirok,kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.waktu peneliti dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juli 2024.

3.2. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari: Menguraikan teori-teori yang relevan tentang Pengertian Sosial ekonomi, Faktor faktor soial ekonmi, Pengertian wisata atau pariwisata.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, Kerangka Konsep Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber-narasumber.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penutup kemudian menguraikan kesimpulan penelitian dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini, penulis menguraikan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang disebutkan pada bab sebelumnya. Pertanyaan juga terjawab di bab ini demikian juga hanya permasalahan yang akan dijawab dalam bab ini adalah bagaimana kondisi sosial masyarakat penjual makanan di kawasan wisata Tor Simago Mago di Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Mengumpulkan data yang diperoleh untuk menjawab kondisi sosial secara mendalam ada beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu pertama penelitian diawali dengan observasi ke wisata Tor Simago Mago yang beralamat di Desa Mandurana Kec. Sipirok. Kabupaten, Tapanuli Selatan. Tugas pokok dan fungsi berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab kedua, penulis melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat yang berjualan di kawasan wisata Tor Simago – Mago kec. Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan.

Sedangkan data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan dokumen-dokumen yang dapat dilokasi penelitian. Adapun waktu yang dilakukan peneliti selama kurang lebih 3 (tiga) minggu dilokasi penelitian, yaitu di kawasan wisata Tor Simago-Mago, Desa Mandurana Kecamatan, Sipirok. Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berikut ini akan disajikan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu Kawasan Wisata Tor Simago-Mago Kabupaten Tapanuli Selatan.

4.1.1 Deskripsi Informan

Pada penelitian kualitatif penentuan informan dapat dilakukan dengan dua sistem purposive dan sistem bola salju (snowball).sistem purposive dilakukan dengan menetapkan kriteria yang tepat terhadap informan yang akan di wawancarai.

Berdasarkan hasil penelitian pada beberap masyarakat yang berjulan dikawasan wisata tor simago-mago.desa,Mandurana Kec,Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.dengan mewawancarai berbagai informan yakni :

1. Informan pertama adalah Risman Daulay, berjenis kelamin laki-laki.beragama Islam,berusia 42 tahun
2. Informan kedua adalah Arif Siregar,berjenis kelamin laki laki,beragama Islam,berusia 37 tahun.
3. Informan ketiga adalah Susno, berjenis kelamin laki-laki,beragama Islam,berusia 43 tahun.
4. Informan keempat adalah Fuji, berjenis kelamin laki-laki ,beragama Islam,berusia 45 tahun.
5. Informaan kelima adalah Yuli, berjenis kelamin perempuan,beragam Islam,berusia 39 tahun,
6. Informan keenam adalah Winda, berjenis kelamin perempuan,beraga Islam,berusia 45 tahun

7. Informan ketujuh adalah Linda, berjenis kelamin perempuan, beragama Islam, berusia 54 tahun
8. Informan kedelapan adalah Yusni, berjenis kelamin perempuan, beragama Islam, berusia 35 tahun
9. Informan kesembilan adalah Andi berjenis kelamin laki-laki, beragama Islam, berusia 45 tahun.
10. Informan kesepuluh adalah Anwar, berjenis kelamin laki-laki, beragama Islam, berusia 54 tahun.

4.1.2 Kondisi Sosial

- a. Meminta izin.

Hal pertama yang dilakukan masyarakat yang ingin membuka usaha untuk berjualan di kawasan wisata Tor Simago-Mago adalah meminta izin kepada masyarakat desa mandura yang ikut serta atau terlibat dalam kepengurusan wisata tor simago-mago. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu informan yang bernama risman daulay. Sebagai berikut:

“Agar bisa melakukan buka usaha dengan berjualan di kawasan wisata Tor Simago-Mago tentunya kami terlebih dahulu meminta izin kepada petugas kawasan wisata tor simago-mago guna untuk saling menghargai dan menjaga keamanan kawasan wisata agar orang tidak sembarangan keluar masuk berjualan di kawasan wisata Tor Simago-Mago” (Hasil Wawancara 15 Mei 2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa meminta izin kepada petugas kawasan wisata Tor Simago-Mago sangatlah penting, guna untuk

meningkatkan rasa sosial dan untuk saling menghargai agar terciptanya keadamaian dalam masyarakat.

b. Tetap menjaga aturan atau tradisi

Walaupun dengan kesibukan berjualan masyarakat tetap menjalankan hak sosialnya sebagai makhluk individu dimana jika ada masyarakat yang mengalami kemalangan di suatu desa maka para penjual makanan dikawasan Wisata Tor Simago-Mago akan berhenti berjualan demi melaksana tugas kemanusiaan seperti mengunjungi keluarga yang kemalangan terlebih dahulu atau bisa juga tetap berjualan tetapi yang menjalankan usaha bisa jadi salah satu anak dari pedagang tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mewawancarai salah satu Informan yang bernama Arif Siregar sebagai berikut

“Hidup di desa ini sangatlah harus menjaga atau saling menghagai satu sama lain dan harus saling tolong menolong jika ada diantara masyarakat yang membutuhkan contoh apabila ada masyarakat yang mengalami kemalangan saya akan berhenti berjualan karena ingin mengunjungi keluarga yang berduka cita atau bias saja yang mengantikan saya berjualan anak saya sendiri”
(Hasil Wawancara 20 Mei 2014)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hidup bertoleransi sangatlah penting dalam masyarakat.

4.2 Perubahan Sosial Yang Dialami Masyarakat

A. Perubahan Dibidang Ekonomi

Di desa mandurana Kecamatan, Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. dikenal dengan memiliki usaha dibidang pertanian penghasil padi atau kopi dan berhubung lokasi sekitaran Kecamatan, Sipirok sangatlah

mempunyai tatanan wilayah yang dingin dan dikelilingi gunung dan suasananyapun masih asri.pemerintah dan masyarakat ikut menjadikan beberapa lokasi menjadi tempat wisata alam,dan masyarakat pun mulai mengalami perrubahan social dibidang ekonomi contohnya ada beberapa masyarakat yang dulunya hanya mempunyai pendapatan dengan bertani sekarang bias jadi berpindah haluan menjadi pedagang makanan di kawasan wisata tor simago-mago.untuk mengetahui hal tersebut peneliti mewawancarai salah satu informan yang bernama susno yaitu sebagai berikut:

“Dulu saya adalah seorang petani sawah dan usaha saya tidak ada lagi selain bersawah semenjak usia saya sudah berkelanjutan pendapatan sudah mulai berkurang ya maklumlah namanya juga bertani sawah tentunya harus mengeluarkan atau mengurus tenaga sementara dari factor usia sudah tidak mengizinkan untuk bekerja yang mengurus tenaga lagi.tetapi semenjak kawasan wisata tor simago-mago dibuka saya berpindah haluan untuk berjualan makanan di kawasan wisata tor simago-mago,dan saya sangat bersyukur kawasan wisata itu dibuka karna sangat banyak membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi dan dapat membantu masyarakat lain yang tidak memungkinkan lagi untuk bertani contohnya saya sendiri”(Hasil wawancara 25 mei 2024)”

Dari hasil wawancara tersebut bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan dibukanya kawasan wistata tor simago-mago sangatlah membantu masyarakat dalam peubahan perubahan sosial.

B. Perubahan Sosial Bagi Kalangan Anak Muda

Banyak anak muda didesa mandurana kec,sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang mempuyai usaha sampingan dan bisa menghasilkan uang atau sudah bisa membantu pendapatan orangtua dan

tidak lagi menjadi bagian dari tanggungan orangtua, mereka memanfaatkan beberapa kawasan wisata di Kec,Sipirok Kab,Tapanul Selatan termasuk kawasan wisata tor simgo-mago yaitu dengan cara berjualan seperti menjual aqua sedang dengan cara berjalan kaki mengelilingi pegunjung.untuk mengetahui hal tersebut peneliti mewawancarai salah satu seorang informan yang bernama fuji yaitu sebagai berikut:

“Sebagian anak muda di desa mandurana ini memanfaatkan beberapa kawasan wisata untuk mendapatkan pengasilan termasuk saya,saya sudah menyelesaikan sekolah menengah atas sudah 2 tahun ,dan saya memilih untuk berjualan aqua dan rokok keliling di kawasan wisata tor simago-mago.ya uang dari hasil berjualan bisa membantu dan tidak lagi menjadi tanggungan orangtua saya”(hasil wawancara pada tanggal 30 mei 2024”

Dari hasil wawancra tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa sangatlah penting untuk berpikir secara positif agar sebagai anak muda harus pandai memanfaatkan kondisi sosial dalam mermsyarakat.

C.Perubahan Sosial Bagi Masyarakat

Di daerah desa mandurana kec,sipirok kab,tapunuli selatan sangat memiliki ciri khas adat dan tradisi tersendiri contohnya ada nama adatnya margondang nama adat ini adalah jika seseorang masyakat menikah maka nama pestanya itu dinamakan margondang.biasanya kalo acara adat ini sudah dilaksanakan maka seluruh masyakat akan menghadiri acara tersebut untuk melaksanakan adat adat tersebut biasanya didaerah Kab Tapsel sering sebut (makobaradat).dan untuk yang meninggal sering sebut

jiarah kalau ada diantara masyarakat yang mengalami kemalangan dan jika hal itu terjadi masyarakatpun tentunya harus melaksanakan kewajiban individunya dan oleh karena itu yang jadi pertanyaan bagaimana dengan usaha berjualan dikawasan wisata torsimago-mago apabila hal itu terjadi.maka peneliti mewawancarai salah satu seorang informan yang bernama yuli yaitu sebagai berikut:

“jika ada masyarakat yang mengalami kemalangan tentunya kita sebagai mahluk individu harus saling menghargai dan saling mengetahui bahwa sebagai manusia tidak luput dari bantuan orang lain, oleh karena itu kami yang berjualan dikawasan wisata tor si mago-mago harus memberhentikan kegiatan usaha karena untuk menghadiri kemalangan (jiarah) jikalau itu meningeal.dan menghadiri acara margondang jikalau itu menikah.dan ada sebagian yang berjualan tetapi digantikan dengan anaknya”(hasil wawancara pada tanggal 23 mei 2024)

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika ada kegiatan masyarakat maka semua penjuala makanan dikawasan wisata akan meninggalkan usahanya walaupun sebentar dan setelah menghadiri acara kegitan didalam masyarakat baik itu kemalangan atau kegiatan pesta (menikah) baru mereka melanjutkan kegitan usaha berjualan dikawasan wisata tor simago-mago.

4.3 Dampak Sosial Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat desa mandurana kec,sipirok kab,tapanuli selatan setelah dibukanya kawasan wisata tor simago-mago telah membaga dampak sosial bagi masyarakat desa mandurana, seperti banyak pohon pohon ditebangi oleh masyarakat disekitaran kawasan wisata tor simago-mago karena bertujuan untuk membuka usaha .padahal pohon pohon tersebut sangatlah menjadi bagian

keindahan desa manduran kec,mandurana,kab,tapanuli selatan.karena pohon pohon itulah yang membuat tatanan desa mandurana menjadi asri dan suasana yang sangat bisa dikatakan dingin.

A. Seringnya Masyarakat Menggunakan Lahan Hutan

Karena dari beberapa masyarakat didesa mandurana,kec sipirok kab,tapanuli selatan yang ingin membuka usaha jualan di sekitara kawasan wisata tor simago-mago,maka sebagian pohon pohon yang membuat desa sekitaran wisata khususnya desa mandurana menjadi asri dan sejuk aka ada perubahan sedikit menjadikan udara dan suasana menjadi agak sedikit panas.karena hampir tiap tahun bisa dikatakan angka penjual makana dikawasan wisata bertambah itulah penyebab sebagian pohon asri ditebangi guna dijadikan sebagai tempat jualan makanan ringan,dan hal itu sudah menjadi masalah sosial bagi masyarakat desa sekitaran kawasan wisata tor simago-mago khususnya desa mandurana,untuk mengetahui hal tersebut peneliti mewawancarai salah satu seorang informan yang bernama “winda” yaitu sebagai berikut:

“Banyak dari kalangan masyarakat yang ingin berjualan di kawasan wisata tor simago-mago terpaksa harus menebangi sebagian pohon- pohon karena maklum dikawasan wisata tor simago-mago adalah daerah pegunungan,jadi terpaksa sebagian dari kami mereka harus menebangi pohon-pohon.pedagang yang positif bertambah pada waktu hari-hari besar seperti lebaran idul fitri,pada satu hari tahun baru dan dan hari-hari besar lainnya.”(hasil wawancara pada tanggal 28 mei 2024)”

Dari hasil wawancara tersebut bahwa peneliti dapat menyimpulkan agar sosialisasi tentang kelestarian alam sangat perlu bagi masyarakat di

desa mandurana atau bahkan seluruh masyarakat disekitaran kec,sipirok.karena hal tersebut sangatlah menjadi kekhawatiran bagi masyarakat sekitaran sipirok kab,tapanuli selatan,karena jika masyarakat terus menebangi pohon-pohon rindang kemungkinan besar 10 tahun kedepan sipirok akan mengalami perubahan suasana dimana daerah sipirok yang bisanya disebut daerah paling dingin di kabupaten tapanuli selatan akan menjadi seperti daerah lainnya yang mempunyai iklim cuaca yang panas.

B. Hilangnya Rasa Kekompakan Dalam Hidup Bermasyarakat.

Dikarenakan dengan kesibukan masyarakat yang berjualan terkadang banyak beberapa orang yang berjualan dikawasan wisata tor simago-mago lebih mementingkan melanjutkan usaha daripada menghadiri acara kegiatan adat di masyarakat seperti acara pernikahan. kadang kala banyak mereka yang hanya menghadiri acara pernikahan tersebut hanya sebentar kurang lebih 1 atau 2 jam selebihnya mereka langsung melanjutkan usaha berjualan dikawasan wisata tor simago-mago.padahal dulu nilai adat dan rasa toleransi di desa mandurana sangatlah kental akan tetapi sudah bisa dikatakan berkurang karena banyak masyarakat yang berambisi ingin meningkatkan ekonomi seperti dengan cara berjualan di kawasan wisata tor simago-mago.untuk mengetahui hal tersebut peneliti mewawancarai salah satu informan yang bernama linda yaitu sebagai berikut:

“Banyak sekali perubahan perubahan sosial yang di alami masyarakat setelah banyak beberapa kawasan di kec,sipirok ini menjadi kawasan wisata termasuk kawasan wisata tor simago-mago yaitu hilangnya beberapa rasa toleransi yang dulunya sangat kental telah bisa dikatakan berkurang karena disebabkan oleh kebutuhan hidup kadang kadang sudah tidak seimbang,contohnya dulu jika ada masyarakat yang menikah maka masyarakat akan ikut serta membantu akan berjalannya adat di desa mandurana dulu masyarakat bisa saja sampai satu hari ditempat pernikahan tersebut dan sekarang jangan sehari setengah hari saja sudah tidak banyak lagi.memang tidak masih ada beberapa masyarakat yang manjalankan tapi tidak banyak lagi seperti dulu mereka lebih mementingkan berjualan daripada ikut serta menghadiri acara pernikahan dan acara adat lainnya.”

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya rasa kesadara masyarakat dan menjaga nilai nilai adat di desa mandurana kec,sipirok kab,tapanuli selatan.mungkin perlu diadakan sosialisasi antara pemuka adat dengan masyarakat untuk mengajak masyarakat agar tetap menjaga kekompakan dalam hidup bermasyarakat,dan meningkatkan rasa sosial yang tinggi karena sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

C. Berkurangnya Rasa Kekeluargaan Dalam Bermasyarakat

Kehidupan dikampung sangat berbeda dengan kehidupan di desa dimana masyarakat di perkotaan mempunyai kebiasaan tidak saling sapa atau yang mereka tau adalah mencari uang untuk biaya kehidupan bahkan banyak kehidupan dalam suatu tempat tidak saling kenal dengan tetangga masing masing dikarenakan tidak ada atau berkurangnya saling menyapa atau bersosial dengan tetangganya tersebut.gaya hidup di kota sudah sedikit demi sedikit sudah masuk kedalam desa mandurana karena

memerika sebagian ingin memanfaatkan kawasan wisata untuk mengembangkan ekonomi salah satunya dengan berjualan yang waktunya mulai pagi sampai malam. dan bisa mengakibatkan rasa lelah sehingga kalo sudah sampai dirumahnya masing- masing langsung istirahat atau tidur dan tidak ada lagi saling sapa antara masyarakat atau berkumpul untuk bersenda gurau, untuk mengetahui hal tersebut peneliti mewawancarai salah satu seorang informan yang bernama yusni yaitu sebagai berikut:

“Sejak dibukanya beberapa kawasan wisata di Daerah Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, banyak masyarakat yang memanfaatkan kondisi tersebut untuk membuka usaha contohnya di kawasan wisata tor simago-mago dan mengakibatkan kegiatan masyarakat pun semakin banyak yang saya ketahui setelah beberapa masyarakat yang sudah ikut berjualan di kawasan wisata tor simago-mago banyak mengalami perubahan seperti kehidupan di kota dimana terkadang memfokuskan diri untuk berjualan dari pada bersosial kemasyarakat. (hasil wawancara 25 Mei 2024)”

Dari hasil wawancara tersebut bahwa peneliti dapat menyimpulkan masyarakat perlu akan kesadaran akan pentingnya bersosial dalam bermasyarakat.

4.2 Pembahasan

Kawasan wisata Tor Simago-Mago terletak di Desa Mandurana Kecamatan, Sipirok Kabupaten, Tapanuli Selatan memiliki tempat yang sangat indah karena keberadaannya di atas puncak sehingga para Wisatawan bisa melihat indahnya pegunungan dan Daerah Sipirok dari atas puncak. kawasan Wisata Tor si Mago-Mago dibuka atas kerja sama masyarakat dengan pemerintah.

Pengunjung yang biasanya berdatangan ke Kawasan Wisata Tor Simago-Mago adalah kebanyakan anak muda dan dari kaum yang sudah berkeluarga, baik dari dalam Kabupaten Tapanuli Selatan dan luar Kabupaten bahkan ada juga pengunjung dari luar Provinsi Sumatera Utara apabila mereka melintas dari Sipiriok bertujuan ke Medan.

Setelah Kawasan Wisata Tor Simago-Mago dibuka banyak masyarakat memanfaatkan dibukanya kawasan wisata tersebut untuk menambah penghasilan dengan cara berjualan dikawasan Wisata Tor Simago-Mago, masyarakat biasanya berjualan seperti makanan ringan, minuman dan ada juga yang berejualan nasi.

Kawasan Wisata Tor Simago-Mago sangat membawa perubahan perubahan sosial bagi masyarakat baik perubahan soial dibidang ekonomi, bermasyarakat, dan bertetangga. dikarenakan bertambahnya kegiatan-kegiatan masyarakat dalam menjalankan aktivitas dimana yang dulunya masyarakat yang dulunya hanya mempunyai penghasilan dengan bertani sekarang mereka memanfaatkan kawasan wisata dengan berjualan Dikawasan Wisata Tor Simago-Mago.

Dibukanya kawasan wisata Tor Simago-Mago membawa dampak baik juga sama masyarakat baik dari kalangan anak muda. yaitu dapat mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat Desa Mandurana, Kecamatan, Sipirok, Kabupaten, Tapanuli Selatan. dimana banyak dari kalangan anak muda ikut serta terlibat dalam pengawasan Kawasan Wisata Tor Simago-Mago, contohnya menjaga palang pintu masuk Kawasan Wisata Tor Simago-Mago

Jika ingin memasuki kawasan Wisata Tor Simago-Mago mempunyai tarif yaitu untuk kendaraan roda dua mempunyai tariff 10.000 sedangkan untuk kendaraan roda empat mempunyai tarif 25.000 pengunjung biasanya ramai yaitu pada hari-hari besar seperti hari raya idul fitri dan hari perayaan besar lainnya.

Kawasan Wisata Tor Simago-Mago telah membawa dampak perubahan social bagi masyarakat desa mandura disegi keadaan bermasyarakat salah satunya telah berkurangnya rasa saling sapa antara individu dengan individu karena disibukkan dengan kegiatan berjualan. disamping itu desa mandurana telah mengalami sedikit kehilangan akan kekayaan alam yang sangat asri disebabkan beberpa dari masyarakat menebangi pohon untuk dijadikan tempat lokasi berjaulan.

Masyarakat desa mandurana harus berupaya mencegah akan kehilangan kekayaan alam yang dimiliki contohnya penebangan pohon-pohon, penggalian tanah yang mengakibatkan kehancuran alam yang membuat kawasan Desa Mandurana Kecamatan, Sipirok Kabupaten ,Tapanuli Selatan.

Untuk mencegah hilangnya kekayaan alam masyarakat Desa Mandurana Kecamatan, Sipirok Kabupaten, Tapanuli Selatan harus sering melakukan sosialisasi dengan pihak pemerintah yang terkait atau berusaan di bidang pariwisata dan kehutanan. agar masyarakat lebih bisa mengetahui akan pentingnya menjaga dan melestarikan kekayaan alam yang dimikii oleh Desa Mandurana Kecamatan, Sipirok Kabupaten ,Tapanuli Selatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bebarapa masyarakat Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan telah memanfaatkan Kawasan Wisata Tor Simago-Mago untuk menjadikan tempat menambah penghasilan dengan berjualan Dikawasan Wisata Tor Simago-Mago
2. Pendidikan di Desa Mandurana yang masyarakatnya sudah mengalami perubahan dimana masyarakat Desa Mandurana yang dulunya masih berpendidikan terahir Menengah atas atau Sekolah Menengah atas dan bahkan masih banyak hanya mempunyai pendidikan terahir menengah pertama atau Sekolah menengah Pertama,dan untuk pada saat ini sudah mengalami peningkatan dimana masyakat sudah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Kondisi rumah di Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan masih banyak yang harus mendatarkan tanah dikarenakan lokasi desa mempunyai dearah pegunungan.dan masih terdapat masayrakat yang mendirikan rumah di tepi gunung.
4. Kondisi dibidang kesehatan masyarakat Desa Mandurana Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sudah mempunyai instansi seperti

puskesmas Sipirok, dan bahkan rumah sakit ditambah apotek-apotek yang sudah banyak di Kecamatan Sipirok

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan penarikan kesimpulan maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya rasa kesadaran masyarakat untuk saling menjalankan rasa bersosial terhadap sesama masyarakat.
2. Masyarakat juga harus saling menjaga akan kelestarian alam seperti tidak menebangi beberapa pohon-pohon besar dan mengurangi penggalian tanah agar tidak mengakibatkan tanah longsor dan mengakibatkan cuaca yang panas karena tidak ada lagi yang merindangi kawasan desa mandurana kec, sipirok kab, tapanuli selatan.
3. Perlunya sumbangan sosial terhadap masyarakat seperti sosialisasi baik dari pemerintah atau diundang langsung oleh masyarakat, guna agar masyarakat bisa lebih tahu cara agar hasil penjualannya mengalami peningkatan, dan agar bisa menumbuhkan kembali rasa sosial masyarakat.
4. Masyarakat perlu bekerja sama atau berdiskusi dengan pihak pemerintah, bagaimana cara kawasan wisata tor simago-mago bisa dikembangkan atau dengan menambah wahana yang strategis guna untuk menarik hati para pengunjung.
5. Bagi pemuka adat sebaiknya mengajak beberapa mahasiswa yang ada di desa mandurana untuk berdiskusi bagaimana peran mahasiswa sebagai agen of change dan menumbuhkan rasa sosial bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, A. (2018). *Peranan Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung [Masters, UIN Raden Intan Lampung]*.
- Agustino, L. (2016). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta Alfabeta.
- Bintaro (2009) *sosial ekonomi jurnal ecobus vol.3 no.1*
- Choiriyah, Ilmi Usrotin. (2017). *Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Pemancingan Delta Fishing Sidoharjo)*. Hal 295 *Finance, Detik*. (2013). *70% Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Disumbang Sektor Informal*.
- Diana, P., & Suwena, I. K. (2017). *Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud*. 17(2).
- [Http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-223828/70-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-disumbang-sektor-informal](http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-223828/70-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-disumbang-sektor-informal)
- Kuswandi, A., Purwatih, A. R., & Nuraini, S. (2018). Pengembangan Kawasan Pariwisata dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Governance*, 8(1), 82-101.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish
- Moelong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja mulyawan, R. (2016). *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung: Unpad Press
- Munandar, T. A., & Darmawan, D. (2020). *Implementasi program pemberdayaan masyarakat miskin pada komunitas nelayan tradisional untuk kesejahteraan sosial ekonomi di Lontar kabupaten Serang*. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2).
- Nasrah. (2020). *Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Lappa Laona Kabupaten Barru*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Nawangsih. (2018). *Dampak Sosial Dan Ekonomi Destinasi Wisata Kota Di Kawasan Ruang Publik Berdasarkan Perspektif Pengunjung*. *Jurnal Ecobus*. Vol. 6. No. 1

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Puput Nur Agustin, E. P. (2022). *Analisis Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sriwedari Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.* <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7288183>

Rindiani, R., & Maskan, M. (2022). *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Kantor Desa Long Iram Bayan Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat.* *PREDIKSI: Jurnal Administrasi dan Kebijakan*, 21(1), Article 1. Rosdakarya.

Said, F., Andriyanto, D., Sari, R., & Gata, W. (2020). *Perancangan Validasi Permohonan Narasumber Pada Sistem Informasi Permohonan Narasumber Menggunakan Finite State Automata.* *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(2), 189–196

Setijawan, A. (2018). *Pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam perspektif sosial ekonomi.* *Jurnal Planoearth*, 3(1), 7-11.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 222/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **02 Februari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RIFAI**
 N P M : 2003090084
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PENJUAL MAKANAN
DI KAWASAN WISATA TOR SIMOGO-MOGO SIPIROK,
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**
 Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.

Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 047.20.309 tahun 2024.

Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 02 Februari 2025.

Ditetapkan di Medan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2018
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631001
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Muhammad Rifai
 N P M : 2003090084
 Program Studi : ilmu kesehatan masyarakat
 Judul Skripsi : kontribusi sosial ekonomi pariwisata makanan di daerah kawasan wisata for simaqa - naga simpak kabupaten hapanui selatan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/2/2024	Bimbingan latar belakang masalah dan rumusan masalah	
2.	24/2/2024	bimbingan kerangka konsep dan definisi operasional	
3.	26/2/2024	bimbingan cara penduktipan dan penulisan	
4.	29/2/2024	Acc seminar proposal	
5.	9/5/2024	Bimbingan hasil penelitian simpulan dan saran. draft wawancara.	
6.	14/5/2024	Acc draft wawancara.	
7.	16/5/2024	Bimbingan hasil penelitian simpulan dan saran.	
8.	0/8/2024	Bimbingan abstrak	
9.	16/8/2024	Bimbingan pembuatan daftar isi	
10.	16/8/2024	Acc sidang skripsi	



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : 522/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Jum'at, 22 Maret 2024**
 Waktu : **10.00 WIB s.d. selesai**
 Tempat : **Laboratorium FISIP UMSU**
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	MUHAMMAD RIFAI	2003090084	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PENJUAL MAKANAN DI KAWASAN WISATA TOR SIMOGO-MOGO SIPIROK, KABUPATEN TAPANULI SELATAN
7					
8					
9					
10					

Medan, 10 Ramadhan 1445 H
 20 Maret 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 Nomor : 1516/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2

Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
		PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
RISMA KAIRANI NASUTION	2003090033	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	FERGESERAN NORMA SOSIAL TERHADAP PERILAKU JUDI ONLINE DI DESA BANDAR SETIA
NURBAITI	2003090078	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. SHOIBUL ANSHOR SRG., M.SI.	ANALISIS KONSEP KESEJAHTERAAN PADA MASA KHALIFAH HARUN AR-RASYID
MHD FAISAL HAFIZ	2003090070	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. SHOIBUL ANSHOR SRG., M.SI.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATION BUNUT KISARAN DALAM PEMINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT
ANGGA MULIADI	2003090080	Dr. SHOIBUL ANSHOR SRG., M.SI.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	IMPLEMENTASI PROGRAM ROOTS DALAM MENANGANI BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH (STUDI KASUS: PIK-REMAJA YOUNG GENERATION SMAN 1 SUNGGAL)
MUHAMMAD RIFAI	2003090024	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	KONDISI SOSIAL EKONOMI PENJUAL MAKANAN DI KAWASAN WISATA TOR SIMAGO-MAGO SIPPOROK, KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Penulis Sidang :

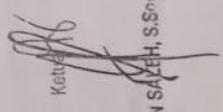
Tanggal : Kamis 27/08/2024
 Medan, 22 Shafar 1446 H
 27 Agustus 2024 M

Ditetapkan oleh :



Rektor
 Universitas Sumatera Utara

Ketua Tim Pengujui :



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MCF.

Penilai Ujian :



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Sekretaris :






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 876/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 21 Dzulqa'idah 1445 H
29 Mei 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Mandurana,
Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Jntuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD RIFAI**
 N P M : 2003090084
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI PENJUAL MAKANAN DI KAWASAN WISATA TOR SIMAGO-MAGO SIPIROK, KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

PB 28/2/2024
 Afif Peneliti Lapangan

DRAFT WAWANCARA

Judul penelitian : Kondisi Sosial Ekonomi Penjual Makanan Di Daerah Kawasan Wisata Tor Simago-Mago Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama peneliti : Muhammad Rifai
Npm : 2003090084
Mahasiswa : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Hari/ tanggal :

A. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pendidikan Terakhir:
6. Jabatan status ;

B. DAFTAR PERTANYAAN

B.1. Pertanyaan Untuk Penjual Makanan

1. Bagaimana menurut bapak tentang adanya Kawasan wisata tor simago-mago?
2. Menurut bapak apakah dengan dibukanya Kawasan wisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar tempat wisata?
3. Apakah dengan berjualan di Kawasan wisata dapat membantu mengurangi pengangguran baik dari kalangan muda maupun yang sudah berkeluarga
4. menurut ibu adakah keluhan pengunjung tentang penjual di Kawasan wisata baik dari segi harga ataupun rasa makanan?
5. bagaimana upaya masyarakat untuk meningkatkan pengunjung dalam berwisata ke tor simago-mago?
6. apakah dengan berjualan di Kawasan wisata tor simago-mago dapat meningkatkan pendapatan atau hanya sekedar melebihi biaya harian saja?
7. selain berjualan di kawasan wisata apakah ibu masih mempunyai penghasilan sampingan?
8. bagaimana keseharian ibu dalam berjualan setiap hari apakah tinggal disini atau pulang kerumah?



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SIPIROK
DESA SITUMBA JULU

Nomor : /VI/2024 Kode Pos : 22742
Lamp : - Sipirok, 3 Juni 2024
Hal : **Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Di -
Tempat

Dengan Hormat

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 787/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tertanggal 15 Mei 2024, perihal pokok surat tersebut diatas, bahwa :

Nama : **MUHAMMAD RIFAI**
NPM : 2003090084
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI PENJUAL MAKANAN
DI DAERAH KAWASAN WISATA BUKIT SIMAGO-
MAGO SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Maka dengan surat ini kami tidak keberatan memberikan izin dalam rangka Penelitian berupa wawancara/menyebar angket/Observasi di Bukit Simago-mago.
Demikian Surat ini kami sampaikan kepada Bapak /Ibu agar dapat maklum.

Sipirok, 3 Juni 2024
Kepala Desa Situmba Julu

RAHMAD BATUBARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Akreditasi Unggul Berkeadilan Kaputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTD/J/2017
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Baer No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224667 Fax. (061) 6626474 - 6631003
 Website: <http://www.umsumedan.ac.id> Email: umsumedan@umsumedan.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
FISIP UMSU
 di
 Medan. Medan, 20.....

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :
 Assalamu'alaikum wr. wb. *in degn mahasiswa*
mohon disetujui judul ditawar
Kepada Yth: Bapak Arifin Saeni

Nama Lengkap : **Muhammad Rifal**
 NPM : **2002090089**
 Program Studi : **Ilmu Kesejahteraan Sosial**
 SKS diperoleh : **136 SKS, IP Kumulatif 3.39**

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi : **Kontribusi Sosial Ekonomi**

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	urata peningkatan masyarakat dalam pembangunan ekonomi melalui perdagangan kecil, rima, dan bawasan wisata. <i>tokoh Gimago - mago, Kabupaten tapin, Kalimantan</i>	
2	Statistik peningkatan rasa bakti masyarakat bagi anak remaja di daerah pedalaman.	
3	urata pemberdayaan masyarakat dalam mengurangi pencemaran sampah plastik.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
 1. Tanda bukti lunas beban EPP tahap berjalain;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Pemohon,

Medan,
 Ket: